

Penerapan Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. I Usia 22 Tahun G1P0A0 Hamil Trimester Tiga dengan Gangguan Kesehatan Mental di Puskesmas Timpah Kecamatan Timpah Kabupaten Kapuas

The Application of Obstetrics Comprehensive Care at Age 22 Years MRS. I G1P0A0 Pregnant Trimester Three by a Mental Health in Puskesmas Timpah Kecamatan Timpah Kabupaten Kapuas

Desi Kumala ^{1*}

Wenna Araya ²

Berti Lelia ³

¹Dosen Diploma Tiga Kebidanan, STIKES Eka Harap, Palangka Raya, Kalimantan Tengah, Indonesia

²Dosen Sarjana Keperawatan, STIKES Eka Harap, Palangka Raya, Kalimantan Tengah, Indonesia

³Mahasiswa Diploma Tiga Kebidanan, STIKES Eka Harap, Palangka Raya, Kalimantan Tengah, Indonesia

*email: kdesi2323@gmail.com

Abstrak

Latar belakang: Wanita yang sedang hamil membutuhkan perawatan dan dukungan keluarga yang lebih besar, tanpa dukungan tersebut mereka lebih mungkin mengalami stress prenatal (Xian, Zhuo, Dihui, & Xiaoni, 2019). Dampak yang dapat ditimbulkan dari masalah tersebut meliputi Dampak terhadap bayi adalah risiko lahir prematur atau berat badan lahir rendah (BBLR) yang berisiko besar terjadinya masalah kesehatan yang lain. Tujuan penelitian: Memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif yang dimulai dari hamil dengan gangguan kesehatan mental pada Ny.I di Puskesmas Timpah Kabupaten Kapuas dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan. Metode : Desain Penelitian menggunakan *case study*. Adapun studi kasus dalam penelitian bertujuan menganalisis dalam penerapan pemberian asuhan kebidanan komprehensif kepada Ny. I yang diberikan asuhan sejak masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir sampai keluarga berencana serta factor-faktor yang mempengaruhi. Data primer hasil wawancara dan observasi langsung. Data sekunder dari buku Register,buku KIA, dan rekam medik UPT Puskesmas Timpah Kabupaten Kapuas. Hasil: Asuhan kebidanan kehamilan Ny.I usia 22 tahun G1 P0 A0 dengan gangguan kesehatan mental, ANC dilakukan sebanyak 4 kali kunjungan, persalinan berjalan normal, bayi lahir normal, nifas dan pelayanan keluarga berencana berjalan lancar. Kesimpulan: Penerapan Asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. I Usia 22 tahun di UPT Puskesmas Timpah Kabupaten Kapuas berjalan dengan lancar walaupun dengan gangguan kesehatan mental dengan bantuan dan kerjasama dengan keluarga dapat dilakukan sesuai standar pelayanan. Kondisi bayi mengalami gangguan kejang pada bayi dapat segera mendapat pertolongan pertama di tempat rujukan. Asuhan yang diberikan sesuai dengan standar pelayanan asuhan kebidanan dan dibuat dalam pendokumentasian.

Kata Kunci:

Penerapan Asuhan Komprehensif Asuhan Kebidanan Kesehatan Mental

Keywords:

The Application of Comprehensive Care Obstetrics Care Mental Health

Abstract

Background: Women who are pregnant needing care and support the family larger, without the support of people were more likely to experience prenatal stress (Xian, Zhuo, Dihui, & Xiaoni, 2019). The impact of the problem that can inflict include impact on risk babies are born premature or low birth weight great risk of other health problems. **Research objectives:** Give comprehensive obstetric care that began in pregnant by a mental health Ny.I in Puskesmas Timpah Kabupaten Kapuas by adopting the management of obstetrics. **Methods:** The research uses case study design. And particularly in research aims to analyze the obstetrics care in the implementation of the comprehensive to mrs.I provided care since pregnancy, delivery, a new baby birth to family planning and factor-faktor affecting. The primary data the interviews and direct observation. Secondary data from the register, the kia, and the medical record UPT Puskesmas Timpah Kabupaten Kapuas. **Results:** The application of obstetrics care comprehensive on mrs.I age 22 years at upt puskesmas timpah district kapuas run smoothly despite the mental health disorder with the help and cooperation were conducted in accordance with the standards of service. The condition of infants had seizure disorders in infants it can that a first aid in the reference. The care given to match the standard obstetrics care services and made the documentation.



PENDAHULUAN

Kehamilan sebagai proses pertumbuhan dan perkembangan janin di dalam rahim seorang wanita. Periode ini dimulai dari saat terjadi pembuahan (fertilisasi) ovum oleh sperma hingga saat kelahiran bayi. Kehamilan normal berlangsung selama 40 minggu atau 9 bulan 10 hari. Selama masa kehamilan, terjadi perubahan fisik dan hormonal yang signifikan pada tubuh ibu. Hal ini bertujuan untuk menyediakan lingkungan yang optimal bagi pertumbuhan dan perkembangan janin. Perubahan-perubahan tersebut meliputi peningkatan volume darah, peningkatan kebutuhan nutrisi, serta perubahan pada sistem reproduksi, kardiovaskular, dan respirasi. Kehamilan dapat menjadi masalah atau komplikasi setiap saat selama proses kehamilan tentunya banyak perubahan dialami oleh ibu hamil. Memasuki kehamilan Trimester III ibu hamil mengalami beberapa gejala fisiologis maupun psikologis yang menimbulkan berbagai macam ketidaknyamanan pada ibu hamil. Salah satunya gangguan kesehatan pada ibu hamil di trimester III yaitu gangguan kesehatan mental. Gangguan tersebut terjadi di karenakan kurangnya dukungan keluarga, status ekonomi, lingkungan sosial, pengalaman dan pengetahuan (Sunarmi, 2023). Wanita yang sedang hamil membutuhkan perawatan dan dukungan keluarga yang lebih besar, tanpa dukungan tersebut mereka lebih mungkin mengalami stress prenatal (Xian, Zhuo, Dihui, & Xiaoni, 2019). Dampak yang dapat ditimbulkan dari masalah tersebut meliputi Dampak terhadap bayi adalah risiko lahir prematur atau berat badan lahir rendah (BBLR) yang berisiko besar terjadinya masalah kesehatan yang lain. Hal ini dapat sangat mengkhawatirkan dan mengganggu aktivitas ibu hamil apalagi dalam proses persalinan. Sebagai antisipasi dan pemantauan terhadap ibu hamil maka perlu dilakukan Asuhan kebidanan Komprehensif (*Continuity Of Care*) yang di mulai sejak dari kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan masa kontrasepsi, agar kondisi ibu dapat terpantau dengan baik, Namun beberapa ibu hamil Trimester III di Desa Timpah tidak ingin

memeriksa dirinya ke tenaga Kesehatan, yang berdampak ibu bisa saja mengalami komplikasi yang tidak diketahui.

Menurut WHO, 2022, Salah satu kelompok yang rentan terkena masalah kesehatan mental adalah ibu hamil. Hal tersebut dikarenakan adanya perubahan yang dialami pada berbagai tahapan dan dapat mempengaruhi kesehatan mental ibu hamil. Hampir satu dari lima wanita hamil terkena masalah kesehatan mental selama periode pre-natal dan postpartum (Kemenkes, 2022). Faktor yang mempengaruhi kesehatan mental pada ibu hamil yaitu antara lain dukungan keluarga, status ekonomi, lingkungan sosial, pengalaman dan pengetahuan selama hamil (Sunarmi, 2023). Wanita yang sedang hamil membutuhkan perawatan dan dukungan keluarga yang lebih besar, tanpa dukungan tersebut mereka lebih mungkin mengalami stress prenatal (Xian, Zhuo, Dihui, & Xiaoni, 2019). Data ibu hamil diIndonesia berjumlah 4.887.405 orang (kemenkes RI, (2022), Provinsi Kalimantan Tengah berjumlah 48.291 orang ibu hamil, dan hampir Sebagian ibu hamil Trimester III mengalami yaitu gangguan kesehatan mental sekitar 12 % wanita, baik selama kehamilan dan pascapersalinan. Gangguan kesehatan mental tersebut antara lain yaitu gangguan depresi mayor, episode manik, gangguan kecemasan umum, fobia sosial, fobia spesifik. Masalah kesehatan mental selama periode pre-natal juga bervariasi menurut kehamilan (Kemenkes, 2022) Kabupaten Kapuas ibu hamil berjumlah 7684 orang (Dinas Kesehatan kabupaten Kapuas ,2022). Berdasarkan survey awal Data di UPT Puskesmas Timpah Kecamatan Timpah Kabupaten Kapuas pada bulan Januari-Maret 2024 terdapat 80 ibu hamil,seluruh jumlah ibu hamil trimester III yaitu 35 orang, dari 35 orang tersebut terdapat 7 ibu hamil yang mengalami gangguan kesehatan mental, kebanyakan dialami ibu primigravida.

Kesehatan mental pada ibu hamil biasanya dipicu oleh perubahan fisik dan psikologis yang bisa menimbulkan

ketidakyamanan, terutama pada trimester III. Menurut (Perry et al. 2017), Gangguan psikologis pada ibu hamil juga dapat memberikan dampak negatif pada perkembangan janin. Bagi ibu hamil yang seringkali merasa tertekan, stres yang berkelanjutan mungkin dapat menghambat proses perkembangan janin dan memengaruhi suasana hati setelah kelahiran. Apabila tekanan yang dialami oleh ibu tidak diatasi dengan baik, walaupun dia mengonsumsi asupan nutrisi yang mencukupi. Gangguan psikologis tersebut Sangat Mungkin meningkatkan risiko terjadinya komplikasi dalam persalinan. Maka, diperlukan langkah pencegahan dengan metode yang dapat membantu mengurangi beban serta mempersiapkan calon ibu untuk menghadapi kehamilan dan persalinan dengan lancar. Dampak yang mungkin timbul akibat masalah ini adalah risiko terhadap kesehatan ibu dan janin. Risikonya mencakup kemungkinan bayi lahir prematur atau dengan berat badan yang rendah (BBLR), yang dapat menimbulkan risiko masalah kesehatan lain pada ibu hamil.

Peran Bidan untuk mengatasi masalah tersebut adalah memantau kesehatan ibu secara berkesinambungan dan berkualitas salah satunya *antenatal care* (ANC) terpadu agar mengetahui deteksi dini dan komplikasi yang akan terjadi pada ibu hamil (Kemenkes RI 2020). Asuhan kebidanan komprehensif juga dilakukan untuk mencegah masalah-masalah yang timbul salah satunya gangguan kecemasan dan stres pada ibu hamil yang kebanyakan ibu hamil tidak mengetahui dan tidak sadar pada dirinya sendiri dan sering dianggap sepele oleh beberapa ibu hamil agar permasalahan gangguan kecemasan dan stress yang tidak akan berdampak pada kondisi ibu saat hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk mengambil studi kasus yang berjudul "Penerapan Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny.I Usia 22 Tahun GI P0 A0 Hamil Trimester Tiga dengan

Gangguan Kesehatan Mental di Puskesmas Timpah Kecamatan Timpah Kabupaten Kapuas".

METODOLOGI

Desain Penelitian ini menggunakan metode *case study*. Penelitian *case study* merupakan strategi penelitian yang melibatkan investigasi empiris dari suatu fenomena dalam konteks kehidupan nyata, menggunakan sumber data dan bukti yang beragam baik dengan dari segi yang berhubungan dengan kasus itu sendiri, factor-faktor yang mempengaruhi, kejadian-kejadian khusus yang muncul sehubungan dengan kasus, maupun tindakan reaksi kasus terhadap suatu perlakuan atau pemaparan tertentu. (Yin, 2018). Adapun studi kasus dalam penelitian bertujuan menganalisis dalam penerapan pemberian asuhan kebidanan komprehensif kepada Ny. I yang diberikan asuhan sejak masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir sampai keluarga berencana serta factor-faktor yang mempengaruhi, kejadian-kejadian khusus yang muncul sesuai kasus tersebut. Instrumen studi kasus yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dalam penelitian studi kasus. Instrumen ini dapat berupa pedoman wawancara, lembar observasi, catatan lapangan, atau alat dokumentasi lainnya. Data primer yang di gunakan dalam penelitian ini menggunakan wawancara dan observasi langsung kepada pasien Ny. I mulai hamil trimester III, persalinan, nifas, bayi baru lahir, hingga mengikuti program keluarga berencana di UPT Puskesmas Timpah Kabupaten Kapuas. Sedangkan pengumpulan data sekunder menggunakan pengumpulan data diambil dari buku Register, buku KIA, dan rekam medik UPT Puskesmas Timpah Kabupaten Kapuas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Asuhan kebidanan kehamilan Ny.I usia 22 tahun G1 P0 A0 hamil Usia Kehamilan 34 minggu dengan gangguan kecemasan dan stress, dilakukan sebanyak 4 kali kunjungan,yaitu 4 kali di trimester III, namun pada trimester I dan II tidak pernah dilakukan pemeriksaan ANC serta tidak pernah melakukan pemeriksaan USG. Hasil pemeriksaan yang di dapat dalam batas normal,pasien mendapatkan penkes keluhan yang ibu rasakan pada trimester III, yaitu pola istirahat, pola aktivitas,Kesehatan mental, Pendidikan kesehatan perilaku bersih hidup sehat, gizi selama kehamilan, tanda-tanda bahaya kehamilan, peran suami/keluarga, gejala penyakit menular dan tidak menular,IMD, KB pasca persalinan, imunisasi TT. Hasil penelitian pada Ny.I ditemukan adanya kesenjangan antara teori dengan fakta, dikarenakan Ny.A tidak melakukan kunjungan pemeriksaan 6 kali sesuai standar dan dengan pemeriksaan 10 T, tidak pernah kontak dengan dokter hanya memeriksakan kehamilannya dengan bidan. Solusi sebagai tenaga kesehatan untuk ibu memberikan pendidikan kesehatan tentang standar kunjungan antenatal. Solusi tenaga kesehatan untuk memperhatikan agar semua ibu hamil mendapatkan pelayanan sesuai standar. Persalinan dilakukan di Rumah pasien.kala I berlangsung 7 jam,kala II berlangsung 1 jam,kala III berlangsung 10 menit dan pada kala IV tidak didapatkan komplikasi,pemantauan dan observasi telah dilakukan juga pertolongan persalinan normal Kala I berjalan normal, namun saat kala II, dan III Ny. I mulai tidak kooperatif. Bidan bekerjasama dengan keluarga melakukan pendekatan interpersonal sehingga pukul 20.00 wib bayi Ny.I lahir spontan menangis kuat dan warna kulit kemerahan, jenis kelamin perempuan,berat badan 3100 gram, panjang badan 52 cm, lingkar kepala 33 cm, lingkar dada 34 cm anus + tidak didapatkan adanya kelainan ataupun tanda bahaya. Setelah 6 jam pasca persalinan di dapatkan bayi mengalami kejang setiap 2 jam sekali sehingga dilakukan rujukan ke rumah sakit. kunjungan masa nifas pada Ny.I telah dilakukan

pada 6 jam hari pasca persalinan, 6 hari pascapersalinan, 10 hari pasca persalinan, dan 40 hari pasca persalinan. Penatalaksanaan telah dilakukan sesuai standar kunjungan dengan memberikan Pendidikan kesehatan yaitu memberikan konseling tentang pencegahan pendarahan masa nifas, Pemberian ASI awal, melakukan hubungan antara ibu dan bayi baru lahir seperti pemberian ASI dan meletakkan bayi setelah lahir didada ibu untuk mencari puting ASI, memberikan pengetahuan tentang cara menjaga kehangatan bayi baru lahir, memberitahu tanda bahaya selama masa nifas, memberikan KIE tentang nutrisi dan cairan saat masa nifas dan memberikan Konseling kontrasepsi pasca persalinan.

KESIMPULAN

Penerapan Asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. I Usia 22 tahun di UPT Puskesmas Timpah Kabupaten Kapuas berjalan dengan lancar dikarenakan hasil pemeriksaan dalam batas normal, pasien walaupun dengan gangguan kesehatan mental dengan bantuan dan kerjasama dengan keluarga dapat dilakukan sesuai standar pelayanan. Kondisi bayi mengalami gangguan yaitu kejang pada bayi yang di akibatkan terlalu lama dalam proses pertolongan persalinan dapat segera mendapat pertolongan pertama di tempat rujukan, sehingga dapat masih dapat di selamatkan. Asuhan yang diberikan sesuai dengan standar pelayanan asuhan kebidanan dan dibuat dalam pendokumentasian 7 langkah varney dan SOAP.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis sadar banyak hambatan dalam proses penyusunan penelitian ini, dikarenakan keterbatasan kemampuan penulis sendiri. Oleh karena itu penulis sampaikan terimakasih pada semua pihak, utamanya kepada Ketua Yayasan Eka Harapan; Ketua Stikes Eka Harapan; Kepala UPT Puskesmas Timpah Kabupaten Kapuas beserta jajarannya.

REFERENSI

- Asrinah. 2010. *Asuhan Kebidanan Masa Persalinan*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Anggraini, Y. 2017. *Asuhan Kebidanan Masa Nifas*. Yogyakarta :Pustaka Rihama.
- Asrinah. 2017. *Asuhan Kebidanan masa Kehamilan*. Yohyakarta: Graha Ilmu
- Astutik Reni. 2015. *Asuhan Kebidanan Masa Nifas Dan Menyusui*. Jakarta: TIM Cunningham F G, et al. 2013. *Obstetri William*. Jakarta: EGC
- Astuti, D. P., & Sulastri, E., 2019. *Universitas Muhammadiyah Purworejo Peningkatan Pengetahuan Kehamilan, Persalinan Dan Nifas Yang Sehat Melalui Kelas Ibu Hamil Increasing Knowledge Of Pregnancy, Labor And Postpartum The 9 th University Research Colloqium 2019 Universitas Muhammadiyah Pu. 7– 10*
- Asrinah. 2010. *Asuhan Kebidanan Masa Persalinan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Damayanti IP. *Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil Dengan Ketidaknyamanan Sering Bak*. *Ensiklopedia J [Internet]*. 2019;1(4):185–90. Available from: <http://jurnal.ensiklopediaku.org>
- Elok, Mardliyana. 2022, *Asuhan Kebidanan Kehamilan*, Malang: Rena Cipta Mandiri
- Kapitan, Meiyeriance dan Rintho R Rerung. 2022, *Monograf Ehealth Malaria dan Kehamilan*, Bandung:
- Media Sains Indonesia. Mail, E. 2020, “*Sikap Ibu Hamil Trimester II dan III terhadap Perubahan Fisiologi Selama Kehamilan*”. dalam *Jurnal Kebidanan*, 9(2), h. 83—89.
- Meti, Patimah. 2020,“*Pendidikan Kesehatan Ibu Hamil Tentang Ketidaknyamanan Pada Kehamilan Trimester I dan Penatalaksanaannya*” dalam *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(3), h. 570—578.